

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Potensi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Pembiayaan Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Jambi, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pendapatan petani kelapa sawit Dusun Arum Sari, Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi tergolong tinggi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata total pendapatan rumah tangga petani sawit di Dusun Arum Sari adalah Rp6.838.083,33 per bulan. Dengan demikian, tingkat pendapatan ekonomi yang cukup baik ini memungkinkan petani sawit untuk mengalokasikan dana untuk pendidikan tinggi.
2. Besaran pola pengeluaran rumah tangga petani sawit di Dusun Arum Sari, Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi sebagian besar pendapatan dialokasikan untuk kebutuhan pangan dan non-pangan termasuk pengeluaran untuk biaya pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata total pengeluaran per bulan rumah tangga petani sawit di Dusun Arum Sari mencapai Rp2.695.366,63 per bulan. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa dengan pola pengeluaran yang terkendali, petani sawit memiliki peluang untuk mengalokasikan sebagian dana mereka sebagai investasi pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.
3. Pendapatan petani kelapa sawit dalam pembiayaan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Jambi pada Dusun Arum Sari, Desa Tegal Arum,

Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi dikatakan berpotensi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai potensi pendapatan (PP) usaha tani sawit sebesar 1.09% menunjukkan bahwa $PP > 1$ dan nilai potensi pendapatan (PP) usaha tani non-sawit sebesar 1.67% menunjukkan bahwa $PP > 1$, yang berarti pendapatan yang dialokasikan untuk pendidikan lebih besar daripada biaya yang dibutuhkan. Dengan demikian, pendapatan dari kedua sumber tersebut tidak hanya mampu mencukupi kebutuhan pembiayaan pendidikan tinggi, tetapi juga memberikan surplus yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan lainnya.

5.2 Implikasi

1. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat mendorong perguruan tinggi untuk menyediakan lebih banyak program beasiswa atau skema keringanan biaya pendidikan yang lebih inklusif bagi anak-anak petani kelapa sawit, sehingga mereka memiliki akses yang lebih luas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang mendukung kesejahteraan petani kelapa sawit, seperti stabilisasi harga komoditas, bantuan pendidikan, serta program subsidi untuk keluarga petani agar mereka memiliki kemampuan finansial yang lebih stabil dalam membiayai pendidikan tinggi anak-anak mereka.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini menyoroti pentingnya diversifikasi sumber pendapatan bagi petani kelapa sawit untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu komoditas. Dengan memiliki sumber pendapatan alternatif, petani dapat lebih siap menghadapi fluktuasi harga kelapa sawit dan tetap mampu membiayai pendidikan tinggi anak-anak mereka secara berkelanjutan.

5.3 Saran

1. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi pihak perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan keringanan biaya pendidikan atau menyediakan program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi agar anak-anak dari keluarga petani kelapa sawit memiliki peluang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Bagi Masyarakat

Keberagaman sumber pendapatan terbukti berperan penting dalam menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga, sehingga kebutuhan dasar termasuk biaya pendidikan anak dapat terus terpenuhi. Oleh karena itu, diharapkan bagi masyarakat dengan keterbatasan ekonomi dapat mengembangkan usaha alternatif untuk meningkatkan kemampuan dalam membiayai pendidikan tinggi.

3. Bagi Pemerintah

Keterlibatan aktif pemerintah sangat diperlukan dalam memberikan pendampingan kepada para petani. Oleh karena itu, diharapkan pihak pemerintah dapat memberikan alternatif berupa program pengembangan keterampilan melalui pelatihan usaha, kemudahan akses terhadap sumber

pendanaan, maupun subsidi seperti pupuk serta penerapan kebijakan yang dapat menjaga stabilitas harga komoditas pertanian sawit di tingkat petani.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap agar dapat mengkaji dengan variabel yang berbeda dari peneliti yakni, jumlah petani yang diteliti lebih diperluas lagi guna mengetahui serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan finansial para petani sawit dan juga untuk menambah jumlah populasi guna mengembangkan pengetahuan/literatur yang ada.